



Evaluasi Peran Dinas Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Destinasi Wisata Pantai Loang Baloq

Evaluation of the Role of the Tourism Department in Efforts to Increase Development of the Loang Baloq Beach Tourism Destination

Nabila Alfauziah*¹, Muhammad Aprian Jailani²

¹²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Publik/Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia
Nabilaalfauziah54@gmail.com*, aprian.jaelani@ummat.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi peran Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Loang Baloq. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi berbagai inisiatif strategis yang dilakukan, seperti perumusan kebijakan, pengembangan infrastruktur, promosi, pelatihan sumber daya manusia, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas Pantai Loang Baloq sebagai destinasi wisata unggulan. Peran ini mencakup perencanaan strategis dan kebijakan, pengembangan infrastruktur, promosi dan pemasaran, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan dan pemeliharaan, evaluasi dan monitoring, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, serta memperkuat posisi Pantai Loang Baloq sebagai tujuan wisata utama di Nusa Tenggara Barat. Kesimpulannya, peran aktif dan komprehensif dari Dinas Pariwisata Kota Mataram sangat penting dalam mengembangkan Pantai Loang Baloq sebagai destinasi wisata yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pariwisata; Pengembangan destinasi; Pantai Loang Baloq; Dinas Pariwisata; Pemberdayaan masyarakat.

Abstract

This study evaluates the role of the Mataram City Tourism Office in the development of the Loang Baloq Beach tourist destination. Using a descriptive qualitative approach, this research identifies various strategic initiatives undertaken, such as policy formulation, infrastructure development, promotion, human resource training, facility management and maintenance, as well as local community empowerment. The results indicate that the Tourism Office plays a crucial role in enhancing the appeal and quality of Loang Baloq Beach as a premier tourist destination. This role includes strategic planning and policy-making, infrastructure development, promotion and marketing, human resource training and development, management and maintenance, evaluation and monitoring, and local community empowerment. These initiatives are expected to provide economic and social benefits to the local community, increase the number of tourist visits, and strengthen the position of Loang Baloq Beach as a primary tourist destination in West Nusa Tenggara. In conclusion, the active and comprehensive role of the Mataram City Tourism Office is vital in developing Loang Baloq Beach as a high-quality and sustainable tourist destination.

Keywords: Tourism; Destination development; Loang Baloq Beach; Tourism Office; Community empowerment.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Sektor ini tidak hanya menghasilkan pendapatan langsung dari kunjungan wisatawan, tetapi juga memicu pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, pariwisata mendorong investasi dalam infrastruktur seperti transportasi, akomodasi, dan fasilitas rekreasi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan lokal (Asnawi Manaf, 2013; Goa, 2021; Rukmana et al., 2024).

Dengan adanya arus wisatawan, daerah juga mendapatkan manfaat dari peningkatan penerimaan pajak dan retribusi yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan lebih lanjut. Pariwisata juga sering kali membawa dampak positif dalam pelestarian budaya dan lingkungan, karena meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga aset-aset lokal yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Oleh karena itu, pariwisata memainkan peran multifaset dalam mempercepat pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Menurut Yoeti, pariwisata mencakup semua fenomena yang muncul dari perjalanan dan tinggal sementara orang asing, serta penyediaan akomodasi yang tidak terkait dengan pekerjaan atau pencarian nafkah. Pariwisata adalah faktor penting bagi suatu negara karena mendorong perkembangan berbagai sektor ekonomi nasional, (Nailull Muna Awaliah, 2019).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Definisi ini menekankan pentingnya kolaborasi antara ketiga elemen tersebut dalam menciptakan dan mengembangkan destinasi wisata yang menarik dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata bukan hanya aktivitas perjalanan semata, tetapi juga melibatkan penyediaan layanan dan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan, (Permadi, L. A., Septiani, E., & Darwini, 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tentang Kepariwisataan, dalam Bab I yang berisi tentang Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 dan 2, pengertian wisata dan wisatawan dirumuskan sebagai berikut: Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Definisi ini menekankan sifat sukarela dan sementara dari kegiatan wisata, serta tujuan utamanya yaitu menikmati objek dan daya tarik wisata yang ada.

Pengertian wisata yang terdapat dalam undang-undang ini mencakup berbagai aspek yang lebih dalam dan kompleks. Pertama, kegiatan wisata tidak hanya sekadar perjalanan fisik dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga

mencakup pengalaman yang lebih luas. Misalnya, seorang wisatawan yang berkunjung ke Bali tidak hanya menikmati pantai yang indah, tetapi juga terlibat dalam budaya lokal, mencicipi kuliner khas, serta berinteraksi dengan masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa wisata adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara wisatawan dengan lingkungan dan budaya yang mereka kunjungi.

Lebih lanjut, sifat sukarela dari kegiatan wisata menunjukkan bahwa wisatawan memiliki kebebasan untuk memilih tujuan dan jenis wisata yang mereka inginkan. Ini memberikan ruang bagi individu untuk mengeksplorasi minat dan preferensi mereka. Misalnya, seseorang yang memiliki ketertarikan pada sejarah mungkin akan memilih untuk mengunjungi situs-situs bersejarah seperti Candi Borobudur atau Prambanan, sementara orang lain yang menyukai alam mungkin akan memilih untuk trekking di Taman Nasional Gunung Leuser. Dengan demikian, wisata bukan hanya sekedar aktivitas fisik, tetapi juga merupakan pencarian identitas dan pengalaman yang unik bagi setiap individu.

Selain itu, karakter sementara dari kegiatan wisata juga penting untuk dipahami. Wisatawan datang dan pergi, dan pengalaman yang mereka dapatkan selama perjalanan tersebut biasanya bersifat sementara. Ini menciptakan dinamika yang menarik antara tempat yang dikunjungi dan wisatawan. Sebagai contoh, ketika wisatawan datang ke sebuah desa kecil untuk menikmati festival lokal, mereka membawa serta dampak positif seperti peningkatan ekonomi lokal, tetapi setelah mereka pergi, kehidupan sehari-hari masyarakat kembali seperti semula. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang keberlanjutan pariwisata dan bagaimana menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan pelestarian budaya serta lingkungan.

Dalam konteks objek dan daya tarik wisata (Pellokila & Sagala, 2019; Rukmana et al., 2024), penting untuk menyoroti bahwa tidak semua tempat wisata memiliki daya tarik yang sama. Beberapa tempat mungkin memiliki keindahan alam yang menakjubkan, sementara yang lain mungkin memiliki nilai sejarah atau budaya yang tinggi. Misalnya, wisatawan yang mengunjungi Danau Toba tidak hanya akan terpesona oleh keindahan alamnya, tetapi juga akan belajar tentang budaya Batak yang kaya. Interaksi ini memperkaya pengalaman wisatawan dan menjadikan perjalanan mereka lebih bermakna.

Analisis lebih dalam mengenai definisi wisata dan wisatawan juga mengarah pada pemahaman tentang bagaimana industri pariwisata beroperasi. Dalam konteks ini, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya memiliki peran penting dalam menciptakan infrastruktur yang mendukung kegiatan wisata. Di sisi lain, keberadaan wisatawan juga membawa tantangan tersendiri, seperti dampak lingkungan, pengelolaan limbah, dan pelestarian budaya lokal. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan.

Destinasi wisata adalah suatu wilayah geografis yang memiliki keunikan daya tarik yang dapat dikunjungi dan ditempati dalam jangka waktu sementara. Wilayah ini terdiri dari berbagai produk pariwisata seperti atraksi, fasilitas, dan layanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Keunikan dan keberagaman produk pariwisata di destinasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang menarik dan memuaskan bagi pengunjung, (Aryu Putra Pratama, 2023). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana berbagai elemen dalam destinasi wisata saling berinteraksi untuk menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi para wisatawan.

Salah satu aspek yang paling menarik dari destinasi wisata adalah atraksi yang ditawarkan. Atraksi dapat berupa keindahan alam, situs sejarah, budaya lokal, maupun kegiatan rekreasi yang unik. Misalnya, Bali, sebagai salah satu destinasi wisata terkemuka di Indonesia, memiliki pantai-pantai yang indah seperti Kuta dan Nusa Dua, serta tempat-tempat suci seperti Pura Uluwatu yang menawarkan pemandangan spektakuler. Selain itu, Bali juga dikenal dengan festival budaya seperti Nyepi dan Galungan yang menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Atraksi-atraksi ini tidak hanya memberikan pengalaman visual yang menakjubkan tetapi juga memberikan wawasan tentang budaya dan tradisi lokal yang kaya.

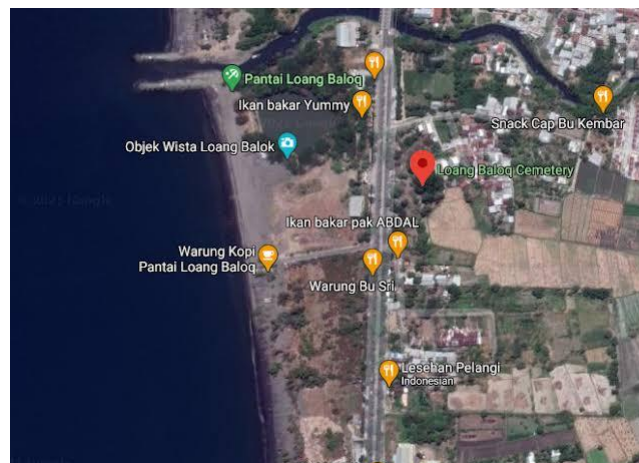
Fasilitas yang tersedia di destinasi wisata juga memainkan peranan penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan. Fasilitas ini mencakup akomodasi, restoran, transportasi, dan layanan lainnya yang mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung. Misalnya, di Yogyakarta, terdapat berbagai pilihan akomodasi mulai dari hotel bintang lima hingga penginapan tradisional seperti homestay yang memungkinkan wisatawan merasakan kehidupan lokal. Restoran yang menyajikan kuliner khas daerah, seperti gudeg dan bakpia, juga menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, transportasi yang mudah diakses, seperti ojek online dan angkutan umum, mempermudah wisatawan untuk menjelajahi berbagai tempat menarik di sekitar kota. Dengan demikian, fasilitas yang memadai dan berkualitas tinggi sangat berkontribusi terhadap kepuasan wisatawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi destinasi tersebut.

Layanan yang baik juga merupakan faktor kunci dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif. Pelayanan yang ramah dan informatif dari staf di hotel, restoran, atau tempat wisata dapat membuat pengunjung merasa dihargai dan diperhatikan. Contohnya, di beberapa destinasi wisata di Indonesia, seperti Labuan Bajo, para pemandu wisata sering kali memberikan informasi yang mendalam tentang flora dan fauna di Taman Nasional Komodo, serta sejarah dan budaya masyarakat setempat. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan tetapi juga menciptakan hubungan emosional antara pengunjung dan destinasi tersebut. Dengan demikian, layanan yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan loyalitas wisatawan, mendorong mereka untuk kembali dan merekomendasikan destinasi kepada orang lain.

Dalam menganalisis keseluruhan elemen yang membentuk destinasi wisata, kita dapat melihat bahwa interaksi antara atraksi, fasilitas, dan layanan sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan. Setiap elemen saling melengkapi dan berkontribusi terhadap citra keseluruhan dari destinasi tersebut. Misalnya, sebuah destinasi yang memiliki atraksi menarik tetapi kurang dalam hal fasilitas dan layanan mungkin tidak dapat menarik wisatawan dalam jangka panjang. Sebaliknya, destinasi dengan fasilitas yang baik namun tanpa atraksi yang menarik juga akan kesulitan untuk bersaing. Oleh karena itu, pengelola destinasi perlu memperhatikan keseimbangan antara ketiga elemen ini untuk menciptakan daya tarik yang berkelanjutan.

Salah satu elemen penting dalam pembangunan pariwisata, terutama di destinasi wisata, adalah penyediaan fasilitas atau kemudahan yang sering disebut dengan amenities dan akomodasi. Banyak wisatawan tertarik untuk berkunjung karena kemudahan-kemudahan yang ditawarkan melalui fasilitas tersebut. Fasilitas wisata mencakup semua kebutuhan wisatawan selama mereka berada di destinasi, memungkinkan mereka untuk bersantai, menikmati, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang tersedia, (Sarim tri wiyana, 2017).

Salah satu objek wisata yang mempunyai potensi dalam peningkatan pembangunannya adalah pantai Loang Baloq. Pantai Loang Baloq memiliki lokasi yang sangat strategis, terletak di dekat pusat perkotaan Kota Mataram. Lokasi ini membuat pantai mudah diakses oleh masyarakat baik dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Pantai Loang Baloq menjadi destinasi yang ideal bagi warga lokal dan wisatawan yang mencari tempat untuk bersantai dan menikmati keindahan alam tanpa harus melakukan perjalanan jauh. Berikut adalah gambar 1 merupakan lokasi Pantai Loang Baloq di Mataram, yang menunjukkan betapa mudahnya akses ke pantai ini.



Gambar 1. Lokasi Pantai Loang Baloq

Pantai Loang Baloq, sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Mataram, memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan peran aktif dari Dinas Pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan destinasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam upaya peningkatan pembangunan destinasi wisata Pantai Loang Baloq.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi peran Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam peningkatan pembangunan destinasi wisata Pantai Loang Baloq. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen utama, menurut (Sugiyono, 2012, 2016, 2018b, 2018a). Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran serta kontribusi Dinas Pariwisata, sekaligus tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan destinasi wisata ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengelola, wisatawan, dan masyarakat sekitar, sehingga hasil yang diperoleh lebih holistik dan representatif.

Dalam konteks ini, Pantai Loang Baloq bukan hanya sekadar lokasi wisata, tetapi juga merupakan simbol potensi pariwisata yang belum sepenuhnya tereksplorasi. Dinas Pariwisata Kota Mataram memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang dapat meningkatkan daya tarik pantai ini. Misalnya, melalui pengembangan fasilitas umum seperti tempat parkir, toilet, dan area bermain, Dinas Pariwisata berupaya menciptakan pengalaman yang lebih nyaman bagi pengunjung. Selain itu, promosi yang efektif melalui media sosial dan kerjasama dengan agen perjalanan juga menjadi kunci dalam menarik lebih banyak wisatawan. Dengan demikian, peran Dinas Pariwisata (Ahmad et al., 2022; Rukmana et al., 2024) tidak hanya terbatas pada aspek pengelolaan, tetapi juga mencakup aspek pemasaran dan pengembangan infrastruktur, yang semuanya saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumen resmi seperti laporan tahunan Dinas Pariwisata, rencana strategis, serta publikasi terkait lainnya. Dokumentasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai perencanaan dan implementasi kebijakan pembangunan pariwisata di Pantai Loang Baloq. Sebagai contoh, laporan tahunan sering kali mencakup statistik pengunjung, analisis kepuasan wisatawan, serta evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Data-data ini tidak hanya bermanfaat untuk

mengukur keberhasilan kebijakan yang diterapkan, tetapi juga memberikan wawasan tentang area yang perlu diperbaiki. Dengan menganalisis dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, dan tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dalam upaya meningkatkan daya saing Pantai Loang Baloq di pasar pariwisata yang semakin kompetitif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya Tarik Pantai Loang Baloq

Pantai Loang Baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nama “Loang Baloq” berasal dari makam atau petilasan yang berada di pulau Lombok, tepatnya di sebelah timur pantai, yang merupakan tempat persemayaman seorang penyebar agama Islam dari Timur Tengah bernama Syeikh Gauz Abdurrazak. Nama “Loang Baloq” sendiri memiliki beberapa tafsir dalam masyarakat. Secara umum, dalam bahasa Sasak, “Loang” berarti lubang, sedangkan “Baloq” berarti buaya, sehingga dalam bahasa Indonesia, “Loang Baloq” diterjemahkan sebagai “Lubang Buaya”. Namun, menurut Bapak Janali, juru kunci Makam Loang Baloq, “Baloq” sebenarnya berarti “buyut”, sehingga nama yang benar adalah “Loang Bebalog”. Tafsir ini mengacu pada keberadaan banyak buaya di area makam tersebut pada zaman dahulu, serta pohon beringin yang memiliki lubang tempat buaya berdiam diri yang konon berusia ratusan tahun.

Selain menawarkan keindahan alam, Pantai Loang Baloq juga dikenal sebagai destinasi wisata sejarah dan religi. Di area ini terdapat tiga makam yang dikeramatkan, yaitu makam Maulana Syeikh Gauz Abdurrazak, Makam Datuk Laut, dan Makam Anak Yatim. Hingga saat ini, banyak peziarah yang datang untuk berdoa dan berziarah di makam-makam tersebut. Pantai Loang Baloq telah memenuhi komponen 4A yang harus dimiliki oleh suatu daya tarik wisata, yaitu Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary.

1. *Attraction* (Atraksi)

Daya tarik wisata Loang Baloq dibagi menjadi tiga area utama:

- Area Darat : Menawarkan berbagai aktivitas wisata seperti sightseeing, bermain bola pantai, outbound, camping, serta wisata kuliner yang menyajikan makanan khas suku Sasak.
- Area Laut : Menyediakan beragam aktivitas air seperti berenang, water sport, banana boat, kano, dan memancing.
- Area Muara : Dilengkapi dengan fasilitas seperti perahu bebek untuk mengelilingi muara dan menikmati keindahan alam sekitar.

2. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Pantai Loang Baloq terletak di pusat bisnis dan pemerintahan Kota Mataram, ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi yang strategis ini memberikan keuntungan tersendiri bagi pantai ini, menjadikannya salah satu destinasi

wisata yang sangat mudah dijangkau. Dengan aksesibilitas yang tinggi, wisatawan dapat dengan mudah menggunakan berbagai jenis transportasi umum seperti taksi, ojek, dan layanan transportasi online. Hal ini tentu saja memudahkan para pengunjung, baik lokal maupun mancanegara, untuk menikmati keindahan alam dan suasana pantai yang menawan. Keberadaan Pantai Loang Baloq tidak hanya menjadi daya tarik bagi wisatawan, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal. Misalnya, dengan banyaknya pengunjung yang datang, para pedagang lokal dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menawarkan berbagai produk, mulai dari makanan khas daerah hingga kerajinan tangan. Aktivitas ini tidak hanya memberikan pendapatan bagi mereka, tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal melalui produk yang mereka tawarkan. Selain itu, dengan banyaknya pengunjung, peluang bagi pengembangan infrastruktur dan layanan pariwisata pun semakin terbuka, seperti pengembangan hotel, restoran, dan fasilitas umum lainnya yang mendukung kenyamanan wisatawan. Pantai Loang Baloq juga memiliki keindahan alam yang luar biasa. Pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih menciptakan pemandangan yang memesona, terutama saat matahari terbenam. Banyak pengunjung yang datang untuk menikmati momen tersebut, di mana langit berwarna oranye dan merah berpadu dengan birunya laut, menciptakan panorama yang menakjubkan. Selain itu, aktivitas seperti berselancar, snorkeling, atau sekadar berjalan-jalan di sepanjang pantai menjadi pilihan yang sangat populer di kalangan pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa Pantai Loang Baloq tidak hanya sekadar tempat untuk bersantai, tetapi juga menawarkan berbagai aktivitas menarik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan.

3. *Amenities* (Fasilitas)

Sebagai daya tarik wisata yang berlokasi di pusat Kota Mataram, Pantai Loang Baloq menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi pengunjung. Pantai ini bukan hanya sekadar tempat untuk menikmati keindahan alam, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Fasilitas-fasilitas ini mencakup toilet yang bersih dan terawat, berugak atau bale bengong yang nyaman untuk bersantai, serta restoran yang menyajikan berbagai kuliner lokal dan internasional. Semua ini berkontribusi pada daya tarik Pantai Loang Baloq sebagai destinasi wisata yang ideal bagi keluarga, pasangan, maupun individu yang mencari ketenangan dan keindahan alam. Keberadaan toilet yang bersih dan terawat menjadi salah satu aspek penting dalam pengalaman berwisata. Pengunjung tidak perlu khawatir tentang kebersihan dan kenyamanan saat melakukan aktivitas di pantai. Fasilitas ini menunjukkan perhatian pengelola terhadap kebutuhan pengunjung dan berkontribusi pada citra positif Pantai Loang Baloq. Dalam konteks pariwisata, fasilitas sanitasi yang baik sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan pengunjung

untuk kembali. Misalnya, seorang pengunjung yang merasa nyaman dengan kebersihan toilet akan lebih mungkin merekomendasikan pantai ini kepada teman dan keluarganya. Selain itu, keberadaan berugak atau bale bengong memberikan ruang bagi pengunjung untuk bersantai dan menikmati pemandangan pantai. Struktur ini biasanya terbuat dari bahan alami seperti kayu dan atap daun, menciptakan suasana yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Pengunjung dapat duduk di bale bengong sambil menikmati angin sepoi-sepoi dan suara ombak yang menenangkan. Ini adalah tempat yang ideal untuk beristirahat setelah beraktivitas di pantai, seperti bermain pasir atau berenang. Bayangkan sebuah keluarga yang datang ke Pantai Loang Baloq, setelah bermain di air, mereka dapat berkumpul di bale bengong, berbagi cerita sambil menikmati camilan yang dibawa dari rumah. Momen ini tidak hanya memperkuat ikatan keluarga, tetapi juga menciptakan kenangan yang berharga. Restoran yang ada di sekitar area pantai juga menjadi daya tarik tersendiri. Berbagai pilihan kuliner yang ditawarkan, mulai dari makanan lokal khas Lombok hingga hidangan internasional, memastikan bahwa setiap pengunjung dapat menemukan sesuatu yang sesuai dengan selera mereka. Misalnya, pengunjung dapat mencicipi ikan bakar segar yang disajikan dengan sambal khas Lombok, atau menikmati hidangan pasta yang lezat. Selain itu, restoran-restoran ini sering kali menawarkan pemandangan laut yang indah, sehingga makan di sini bukan hanya sekadar aktivitas mengisi perut, tetapi juga pengalaman menikmati keindahan alam sambil bersantap. Dengan demikian, restoran di Pantai Loang Baloq tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga sebagai tempat untuk bersosialisasi dan menikmati waktu bersama orang-orang terkasih. Transisi antara berbagai aspek ini sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang menyeluruh bagi pengunjung. Dari fasilitas yang mendukung kenyamanan, seperti toilet dan bale bengong, hingga pilihan kuliner yang menggugah selera, semua elemen ini saling melengkapi. Ketika pengunjung merasa nyaman dan terlayani dengan baik, mereka akan lebih menikmati waktu mereka di pantai. Hal ini menciptakan suasana yang positif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan di masa mendatang.

4. *Ancillary* (Dukungan)

Peran serta masyarakat setempat sangat penting dalam mengembangkan pariwisata di Loang Baloq. Masyarakat diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan di bidang pariwisata untuk menciptakan ide-ide kreatif yang mendukung keberlangsungan kegiatan pariwisata. Selain itu, memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan merupakan kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung di Loang Baloq. Masyarakat setempat di Loang Baloq memiliki potensi yang sangat besar untuk berkontribusi dalam pengembangan pariwisata. Mereka adalah orang-orang yang paling mengenal lingkungan, budaya, dan tradisi di daerah

tersebut. Pengetahuan lokal ini sangat berharga, karena dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan mendalam. Misalnya, masyarakat dapat mengembangkan paket wisata yang menggabungkan kegiatan tradisional, seperti pertunjukan seni dan kerajinan tangan, dengan eksplorasi alam yang menakjubkan di sekitar Loang Baloq. Dengan demikian, wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga belajar tentang budaya lokal yang kaya. Pentingnya keterampilan dan pengetahuan di bidang pariwisata tidak dapat diabaikan. Masyarakat setempat perlu dilatih dalam berbagai aspek, mulai dari manajemen pariwisata, pemasaran, hingga pelayanan pelanggan. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah. Sebagai contoh, pelatihan tentang bagaimana menyambut wisatawan dengan ramah, memberikan informasi yang akurat tentang objek wisata, serta mengelola penginapan dan restoran dengan baik, akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Dengan keterampilan yang memadai, masyarakat akan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan wisatawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan pengunjung. Selain itu, ide-ide kreatif dari masyarakat setempat sangat diperlukan untuk menciptakan daya tarik wisata yang unik. Misalnya, mereka dapat mengembangkan festival budaya yang menampilkan seni dan tradisi lokal, seperti tarian tradisional, lomba masakan, atau pameran kerajinan tangan. Festival semacam ini tidak hanya akan menarik wisatawan, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berkolaborasi dan memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Dalam konteks ini, penting untuk menciptakan platform di mana masyarakat dapat berbagi ide dan berkolaborasi dalam merancang kegiatan pariwisata yang inovatif. Pelayanan yang terbaik kepada wisatawan merupakan kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung di Loang Baloq. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kebersihan lokasi wisata, ketersediaan informasi yang jelas dan akurat, hingga sikap ramah dan sopan dari masyarakat. Ketika wisatawan merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik, mereka cenderung akan merekomendasikan Loang Baloq kepada orang lain dan kembali berkunjung di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami bahwa setiap interaksi dengan wisatawan adalah kesempatan untuk menciptakan kesan yang positif. Implementasi program-program pelatihan dan pengembangan keterampilan harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Mereka harus merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilan pariwisata di daerah mereka. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang fokus pada pengembangan pariwisata. Dalam kelompok ini, anggota dapat saling berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan merencanakan kegiatan yang dapat menarik wisatawan. Dengan cara ini, masyarakat tidak hanya menjadi pelaku dalam industri

pariwisata, tetapi juga sebagai agen perubahan yang proaktif. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan pariwisata yang ada. Masyarakat setempat harus dilibatkan dalam proses ini agar mereka dapat memberikan masukan yang berharga tentang apa yang berjalan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki. Dengan adanya umpan balik dari masyarakat, pengelola pariwisata dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisata secara keseluruhan.

Peran Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam Pengembangan Pantai Loang Baloq

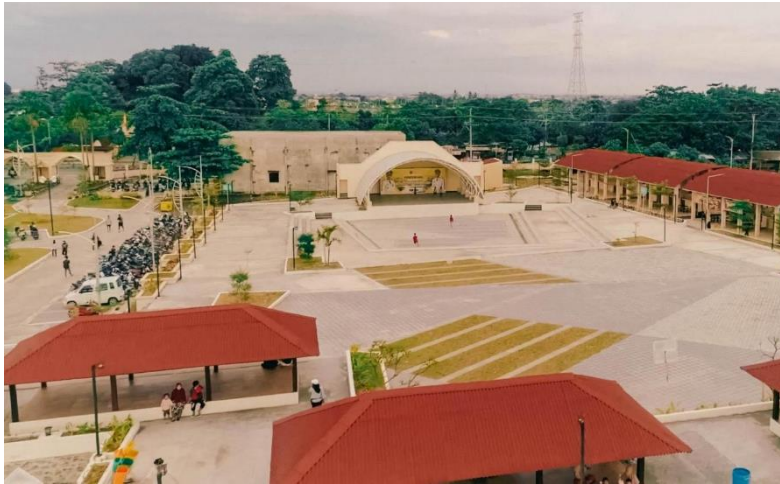
Dinas Pariwisata Kota Mataram memegang peran penting dalam upaya meningkatkan pembangunan dan daya tarik destinasi wisata Pantai Loang Baloq. Peran ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan strategis, pengembangan infrastruktur, promosi, hingga pelibatan masyarakat lokal. Berikut adalah peran-peran kunci yang telah dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Pantai Loang Baloq:

1. Perencanaan Strategis dan Kebijakan

Dinas Pariwisata Kota Mataram bertanggung jawab untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan strategis yang bertujuan untuk memajukan Pantai Loang Baloq sebagai destinasi wisata unggulan. Ini termasuk penyusunan master plan yang mencakup rencana tata ruang, pembangunan fasilitas, dan strategi pengembangan jangka panjang. Kebijakan tersebut juga mencakup aspek regulasi yang memastikan pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.

2. Pengembangan Infrastruktur

Salah satu fokus utama Dinas Pariwisata adalah pengembangan infrastruktur di Pantai Loang Baloq seperti pada gambar 2. Ini meliputi pembangunan fasilitas dasar seperti toilet, tempat parkir, dan jalur pejalan kaki. Selain itu, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan instansi terkait untuk memperbaiki akses jalan menuju pantai, memastikan ketersediaan transportasi umum, dan meningkatkan fasilitas rekreasi seperti area bermain, tempat berkemah, dan fasilitas olahraga air.



Gambar 2. Dokumentasi salah satu Fasilitas di Pantai Loang Baloq

3. Promosi dan Pemasaran

Dinas Pariwisata berperan aktif dalam mempromosikan Pantai Loang Baloq melalui berbagai saluran media. Ini termasuk penggunaan media sosial, website resmi, pembuatan brosur, dan penyelenggaraan acara pariwisata. Kerja sama dengan agen perjalanan, media massa, dan influencer juga dilakukan untuk memperluas jangkauan promosi dan menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun mancanegara.

4. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kualitas layanan wisata, Dinas Pariwisata mengadakan program pelatihan dan workshop bagi masyarakat lokal serta pelaku usaha di sekitar Pantai Loang Baloq. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang pariwisata, pelayanan, dan manajemen usaha. Dengan demikian, masyarakat lokal dapat lebih berperan aktif dan profesional dalam mendukung pengembangan pariwisata di daerah mereka.

5. Pengelolaan dan Pemeliharaan

Setelah pembangunan fasilitas dan infrastruktur, Dinas Pariwisata bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan Pantai Loang Baloq. Tugas ini mencakup menjaga kebersihan pantai, memastikan keamanan pengunjung, dan memelihara fasilitas umum. Dinas Pariwisata juga bekerja sama dengan masyarakat lokal dan pelaku usaha untuk menjaga area pantai tetap terawat dan nyaman bagi wisatawan.

6. Evaluasi dan Monitoring

Dinas Pariwisata secara rutin melakukan evaluasi dan monitoring terhadap semua program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, dan mencari solusi untuk perbaikan. Monitoring juga dilakukan untuk menilai dampak pembangunan terhadap jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan lokal, dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

7. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Dinas Pariwisata juga berperan dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui program-program yang mendorong partisipasi aktif mereka dalam pengembangan pariwisata. Ini termasuk pelatihan kewirausahaan, penyediaan akses permodalan, dan bantuan teknis untuk pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor pariwisata. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.

Dengan peran-peran ini, Dinas Pariwisata Kota Mataram berupaya untuk menjadikan Pantai Loang Baloq sebagai destinasi wisata yang berkualitas, berkelanjutan, dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat setempat. Peran aktif dan komprehensif Dinas Pariwisata diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Pantai Loang Baloq dan memperkuat posisinya sebagai salah satu tujuan wisata utama di Nusa Tenggara Barat.

IV. KESIMPULAN

Dinas Pariwisata Kota Mataram berperan penting dalam pengembangan Pantai Loang Baloq melalui berbagai inisiatif strategis. Mereka bertanggung jawab merumuskan kebijakan strategis dan master plan, mengembangkan infrastruktur seperti toilet dan jalur pejalan kaki, serta mempromosikan pantai melalui berbagai media. Dinas Pariwisata juga menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal di bidang pariwisata. Selain itu, mereka mengelola dan memelihara kebersihan dan keamanan pantai, serta melakukan evaluasi rutin terhadap program yang dijalankan. Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan kewirausahaan dan bantuan teknis juga menjadi fokus utama. Upaya komprehensif ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Pantai Loang Baloq dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Arman, & Dunggio, S. (2022). Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19. *Provider Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 41–56.
- Aryu Putra Pratama, D. (2023). *Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Loang Baloq Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota*

- Mataram, Nusa Tenggara Barat*. (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Asnawi Manaf, H. P. J. P. (2013). Faktor – Faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata Di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Teknik PWK*, 2(3), 559–568.
- Goa, I. (2021). Penentuan Strategi Yang Tepat Untuk Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Desa Siahoni Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 10578–10588. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2667%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2667/2317>
- Nailull Muna Awaliah. (2019). *Strategi Pengembangan Ekonomi Mangrove Dengan Analisis Swot Di Desa Seragajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat, 2019*. Hlm 13. Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pellokila, I. R., & Sagala, N. (2019). Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Oesapa. *Tourism - Jurnal Pariwisata*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32511/tourism.v2i1.319>
- Permadi, L. A., Septiani, E., & Darwini, S. (2021). (2021). Potensi Pengembangan Wisata di Kota Mataram Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Wisatawan. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 7(2), 207-220.
- Rukmana, S. N., Widyastuty, A. A. S. A., & Sucipto, S. (2024). Peran Perempuan Dalam Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Komunitas Di Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Pengembangan Kota*, 11(2), 112–123. <https://doi.org/10.14710/jpk.11.2.112-123>
- Sarim tri wiyana. (2017). “*pengaruh Fasilitas wisatawan terhadap motivasi kunjungan wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Solo)*”. 3(2), 3.
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.